



Ekspor Taru Martani Tak Terpengaruh Kenaikan Tarif Cukai Rokok

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah pusat menaikkan tarif cukai hasil tembakau (CHT) untuk rokok sebesar 10 persen pada tahun 2023 dan 2024. Tarif CHT yang mengalami kenaikan yaitu golongan sigaret kretek mesin (SKM), sigaret putih mesin (SPM), dan sigaret kretek pangan (SKP).

Direktur PT Taru Martani, Nur Achmad Affandi mengatakan tahun lalu cukai untuk produk Taru Martani tidak terdampak kenaikan cukai rokok. Produk Taru Martani ialah cerutu (*cigar*) dan tembakau iris (*shag*). "Tahun lalu, ketika cukai rokok naik, cukai cerutu (*cigar*) dan tembakau iris (*shag*), sebagai produk Taru Martani, tidak naik," katanya, Senin (7/11).

Menurutnya, hal itu membuat salah

satu badan usaha milik daerah (BUMD) DIY tersebut dapat mempertahankan pasar. Apalagi, di tengah daya beli masyarakat yang menurun. "Jadi, baik buat perkembangan pasar produk Taru Martani. Dapat mempertahankan pasar di tengah kemampuan daya beli masyarakat yang melemah," sambungnya.

Ia menambahkan produk cerutu untuk pasar ekspor tidak dikenai cukai. Dengan begitu, kenaikan cukai tidak berpengaruh terhadap pasar ekspor produk Taru Martani. Hingga saat ini, pihaknya masih melakukan ekspor ke beberapa negara.

"Ada beberapa negara tujuan ekspor, seperti Amerika, Peru, Jerman, Rumania; Switzerland, Rusia, Jepang, dan Taiwan," imbuhnya. (**maw**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005